

## Peningkatan Literasi Digital untuk Masyarakat Berbasis Era Teknologi Informasi

**Asna Zultiva Rahmawati**

Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia, email: asna\_rahmawati@iainponorogo.ac.id

### Info Artikel

**Diajukan: 2023-10-24**

**Diterima: 2023-10-31**

**Diterbitkan: 2023-12-1**

#### **Keywords:**

Teknologi digital;

Literasi digital

#### **Kata Kunci:**

Teknologi digital;

Literasi digital



**Lisensi:** cc-by-sa

Copyright © 2023 penulis

### Abstract

Artikel ini membahas tentang pentingnya peningkatan literasi digital dalam masyarakat yang berbasis era teknologi informasi. Literasi digital menjadi semakin relevan karena perkembangan teknologi yang pesat dan peran pentingnya dalam kehidupan sehari-hari. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan teknis, tetapi juga pemahaman yang mendalam tentang teknologi digital, keterampilan dalam menggunakan alat-alat digital, serta kesadaran akan isu-isu keamanan dan etika dalam penggunaan teknologi. Salah satu aspek yang ditekankan dalam artikel ini adalah pentingnya mengatasi kesenjangan digital (digital divide) yang terjadi di masyarakat. Kesenjangan ini mencakup akses terhadap perangkat keras (hardware), akses ke jaringan (koneksi internet), dan pemahaman serta keterampilan dalam menggunakan teknologi digital. Melalui upaya peningkatan literasi digital, diharapkan kesenjangan ini dapat diperkecil sehingga semua lapisan masyarakat dapat merasakan manfaat yang sama dari teknologi informasi.

### Abstrak

Artikel ini membahas tentang pentingnya peningkatan literasi digital dalam masyarakat yang berbasis era teknologi informasi. Literasi digital menjadi semakin relevan karena perkembangan teknologi yang pesat dan peran pentingnya dalam kehidupan sehari-hari. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan teknis, tetapi juga pemahaman yang mendalam tentang teknologi digital, keterampilan dalam menggunakan alat-alat digital, serta kesadaran akan isu-isu keamanan dan etika dalam penggunaan teknologi. Salah satu aspek yang ditekankan dalam artikel ini adalah pentingnya mengatasi kesenjangan digital (digital divide) yang terjadi di masyarakat. Kesenjangan ini mencakup akses terhadap perangkat keras (hardware), akses ke jaringan (koneksi internet), dan pemahaman serta keterampilan dalam menggunakan teknologi digital. Melalui upaya peningkatan literasi digital, diharapkan kesenjangan ini dapat diperkecil sehingga semua lapisan masyarakat dapat merasakan manfaat yang sama dari teknologi informasi.

#### **Cara mensitasi artikel:**

Asna Zultiva Rahmawati (2023). Peningkatan Literasi Digital untuk Masyarakat Berbasis Era Teknologi Informasi. *MUJAHADA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 12-20. <https://doi.org/.....>

## PENDAHULUAN

Dalam era teknologi informasi yang terus berkembang pesat, literasi digital menjadi keterampilan yang sangat penting bagi masyarakat.



Literasi digital mencakup kemampuan untuk menggunakan, memahami, dan berpartisipasi dalam dunia digital dengan efektif. Dalam konteks ini, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat menjadi suatu hal yang krusial.

Pada artikel ini, kami akan membahas paparan masalah, tantangan, serta kebutuhan masyarakat yang melatarbelakangi atau menginspirasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis peningkatan literasi digital. Selain itu, kami juga akan menguraikan tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, serta hasil kajian pustaka yang mendukung pemahaman dan implementasi kegiatan tersebut.

Dalam konteks era teknologi informasi yang semakin maju, masyarakat dihadapkan pada sejumlah masalah dan tantangan terkait literasi digital. Beberapa masalah tersebut antara lain adalah:

- Ketimpangan Akses: Tidak semua masyarakat memiliki akses yang sama terhadap teknologi informasi. Terdapat kesenjangan digital antara mereka yang memiliki akses internet dan perangkat digital dengan mereka yang tidak. Hal ini mengakibatkan ketimpangan dalam kesempatan memperoleh informasi dan mengembangkan keterampilan digital.
- Kurangnya Pengetahuan dan Keterampilan Digital: Banyak anggota masyarakat yang masih kurang memahami cara menggunakan perangkat digital dan memanfaatkan internet secara efektif. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan digital ini dapat menghambat partisipasi mereka dalam kehidupan digital, baik dalam hal mencari informasi, berkomunikasi, atau mengakses layanan publik.
- Keamanan dan Privasi: Dalam dunia digital, masyarakat juga dihadapkan pada risiko keamanan dan privasi. Banyak individu yang tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang keamanan cyber, perlindungan data pribadi, dan cara menghadapi ancaman seperti penipuan online atau serangan siber.

Kebutuhan masyarakat yang melatarbelakangi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- Peningkatan akses dan kesetaraan dalam literasi digital.
- Peningkatan pengetahuan dan keterampilan digital agar masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam era digital.
- Perlindungan dan keamanan dalam berinteraksi dengan teknologi informasi.

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan literasi digital masyarakat. Dengan melakukan kegiatan ini, diharapkan dapat

- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya literasi digital dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- Memberikan pelatihan dan pembelajaran kepada masyarakat mengenai penggunaan perangkat digital, penelusuran informasi, komunikasi online, dan perlindungan keamanan dalam dunia digital.
- Merangsang partisipasi aktif masyarakat dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk pengembangan pribadi, pendidikan, dan kegiatan ekonomi.

Beberapa hasil kajian pustaka yang mendukung pemahaman dan implementasi kegiatan pengabdian masyarakat ini mencakup:

- Literasi Digital sebagai Keterampilan Hidup: Literasi digital tidak hanya terkait dengan kemampuan teknis, tetapi juga melibatkan aspek kritis, etis, dan sosial dalam berinteraksi dengan teknologi informasi.
- Model Pelatihan Literasi Digital yang Efektif: Terdapat berbagai model pelatihan literasi digital yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan digital masyarakat, seperti pendekatan praktis, pembelajaran berbasis proyek, dan kolaborasi antargenerasi.
- Inisiatif Literasi Digital di Berbagai Negara: Banyak negara telah meluncurkan inisiatif literasi digital untuk meningkatkan literasi digital masyarakat. Contohnya adalah program-program pemerintah, kerjasama dengan lembaga pendidikan, dan kemitraan antara sektor swasta dan masyarakat sipil. [Ariah, 10].

Berikut ini adalah penjelasan mengenai Literasi Digital, Digital Divide, dan Kompetensi Digital.

Literasi Digital merujuk pada kemampuan individu untuk menggunakan, memahami, mengevaluasi, dan berpartisipasi secara efektif dalam lingkungan digital. Hal ini mencakup pengetahuan tentang teknologi digital, keterampilan dalam mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara kritis, serta kesadaran akan isu-isu keamanan dan etika dalam penggunaan teknologi digital.<sup>1</sup> Literasi Digital melibatkan pemahaman tentang teknologi digital, keterampilan dalam menggunakan alat-alat digital, kemampuan untuk mengenali dan mengatasi tantangan dan risiko dalam lingkungan digital, serta kemampuan untuk berpartisipasi

---

<sup>1</sup>Jenkins, H., Clinton, K., Purushotma, R., Robison, A. J., & Weigel, M. (2009). *Confronting the Challenges of Participatory Culture: Media Education for the 21st Century*. MIT Press.

secara aktif dan kreatif dalam produksi dan berbagi konten digital.<sup>2</sup> Digital Divide merujuk pada kesenjangan akses, penggunaan, dan pemanfaatan teknologi informasi antara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Hal ini mencakup kesenjangan dalam akses ke perangkat keras (hardware), akses ke jaringan (koneksi internet), dan pemahaman serta keterampilan dalam menggunakan teknologi digital.<sup>3</sup> Digital Divide mencerminkan ketidaksetaraan dalam kemampuan masyarakat untuk mengakses dan memanfaatkan teknologi informasi. Prinsip utama dalam mengatasi Digital Divide meliputi akses yang adil dan terjangkau terhadap perangkat keras dan konektivitas, program pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan literasi digital, serta kebijakan yang mendorong inklusi digital dan kesetaraan akses.<sup>4</sup> Kompetensi Digital merujuk pada kumpulan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan oleh individu untuk mengoperasikan, menggunakan, dan berpartisipasi secara efektif dalam konteks teknologi digital. Hal ini mencakup pemahaman tentang teknologi digital, keterampilan dalam menggunakan aplikasi dan alat-alat digital, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi.<sup>5</sup> Kompetensi Digital melibatkan pemahaman tentang konsep dasar teknologi digital, keterampilan dalam menggunakan perangkat dan aplikasi digital, kemampuan untuk memecahkan masalah dan beradaptasi dengan teknologi baru, serta sikap yang positif terhadap inovasi dan perkembangan teknologi.<sup>6</sup>

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode Pelaksanaan: Peningkatan Literasi Digital untuk Masyarakat Berbasis Era Teknologi Informasi

Untuk mencapai tujuan peningkatan literasi digital dalam masyarakat, diperlukan metode pelaksanaan yang terstruktur dan efektif. Berikut adalah tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang dapat digunakan dalam menggambarkan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan literasi digital:

Analisis Kebutuhan Masyarakat

---

<sup>2</sup> Gilster, P. (1997). *Digital Literacy*. Wiley Computer Publishing.

<sup>3</sup> Hargittai, E. (2002). Second-Level Digital Divide: Differences in People's Online Skills. *First Monday*, 7(4).

<sup>4</sup> van Deursen, A. J., & van Dijk, J. A. (2011). Internet Skills and the Digital Divide. *New Media & Society*, 13(6), 893-911.

<sup>5</sup> European Commission. (2017). *Digital Skills for the Digital Single Market: Towards a European Framework for Digital Competence*.

<sup>6</sup> Koltay, T. (2011). The Media and the Literacies: Media Literacy, Information Literacy, Digital Literacy. *Media, Culture & Society*, 33(2), 211-221.

Langkah pertama dalam metode pelaksanaan adalah melakukan analisis kebutuhan masyarakat terkait literasi digital. Melalui survei, wawancara, atau diskusi dengan masyarakat, identifikasi masalah, tantangan, dan kebutuhan yang spesifik. Hal ini akan membantu dalam merancang program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang dihadapi.

#### Perencanaan Program

Setelah melakukan analisis kebutuhan, langkah selanjutnya adalah merencanakan program peningkatan literasi digital. Tentukan tujuan yang ingin dicapai, sasaran audiens, dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Pertimbangkan juga faktor-faktor seperti anggaran, waktu, dan sumber daya yang tersedia.

#### Pengembangan Materi dan Metode Pembelajaran

Berdasarkan perencanaan program, langkah selanjutnya adalah mengembangkan materi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Materi yang dikembangkan harus mudah dipahami, relevan, dan sesuai dengan tingkat literasi digital masyarakat target. Gunakan pendekatan yang interaktif dan partisipatif dalam metode pembelajaran, seperti diskusi, studi kasus, simulasi, atau pelatihan praktis.

#### Implementasi Program

Setelah materi dan metode pembelajaran tersedia, program peningkatan literasi digital dapat diimplementasikan. Tentukan jadwal, tempat, dan peserta yang akan terlibat dalam program. Pastikan fasilitas dan infrastruktur yang diperlukan, seperti komputer, akses internet, dan perangkat lunak, tersedia dengan baik.

Selama implementasi program, fasilitator atau tim pengajar yang terampil dan berpengalaman harus memastikan bahwa materi disampaikan dengan jelas dan mendapatkan interaksi yang aktif dari peserta. Lakukan evaluasi berkala untuk memantau kemajuan peserta dan memperbaiki program jika diperlukan.

#### Kolaborasi dengan Mitra

Dalam upaya meningkatkan literasi digital masyarakat, penting untuk menjalin kolaborasi dengan mitra yang relevan. Mitra dapat berupa lembaga pendidikan, pemerintah, organisasi non-pemerintah, atau perusahaan teknologi. Kolaborasi ini dapat memperluas jangkauan program, memperoleh sumber daya tambahan, dan meningkatkan dampak yang dihasilkan.

## Evaluasi dan Pemantauan

Tahapan terakhir adalah melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap program peningkatan literasi digital. Gunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan untuk mengevaluasi sejauh mana tujuan program tercapai. Dengan pemantauan yang baik, dapat diidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan perubahan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan efektivitas program.

Selain itu, jangan lupa pentingnya mengumpulkan umpan balik dari peserta dan masyarakat terkait program yang telah dilaksanakan. Umpan balik ini dapat memberikan wawasan berharga untuk perbaikan program di masa depan.

Metode pelaksanaan yang terstruktur dan efektif sangat penting dalam meningkatkan literasi digital masyarakat. Tahapan analisis kebutuhan, perencanaan program, pengembangan materi dan metode pembelajaran, implementasi program, kolaborasi dengan mitra, serta evaluasi dan pemantauan, akan membantu mencapai tujuan peningkatan literasi digital secara efektif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan:

Metode pelaksanaan "Peningkatan Literasi Digital untuk Masyarakat Berbasis Era Teknologi Informasi" memiliki tujuan utama untuk meningkatkan literasi digital di kalangan masyarakat. Dalam tahapan analisis kebutuhan, langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan yang spesifik dari masyarakat terkait literasi digital. Dengan melakukan survei, wawancara, atau diskusi dengan masyarakat, kita dapat memahami tantangan yang dihadapi dan menentukan fokus program yang sesuai.

Setelah melakukan analisis kebutuhan, tahap selanjutnya adalah perencanaan program. Pada tahap ini, tujuan program, sasaran audiens, dan metode pembelajaran yang akan digunakan ditetapkan. Hal ini memungkinkan perencanaan untuk memastikan bahwa program peningkatan literasi digital sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia.

Pengembangan materi dan metode pembelajaran adalah langkah penting berikutnya. Materi yang dikembangkan harus mudah dipahami, relevan, dan sesuai dengan tingkat literasi digital masyarakat target. Dalam hal ini, pendekatan yang interaktif dan partisipatif digunakan untuk meningkatkan keterlibatan peserta. Metode pembelajaran seperti diskusi,

studi kasus, simulasi, atau pelatihan praktis dapat digunakan untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta.

Setelah materi dan metode pembelajaran siap, program peningkatan literasi digital dapat diimplementasikan. Jadwal, tempat, dan peserta harus ditentukan dengan jelas. Selama implementasi, fasilitator atau tim pengajar yang terampil dan berpengalaman bertanggung jawab untuk menyampaikan materi dengan jelas dan memastikan interaksi yang aktif dari peserta. Evaluasi berkala juga dilakukan untuk memantau kemajuan peserta dan memperbaiki program jika diperlukan.

Dalam upaya meningkatkan literasi digital masyarakat, kolaborasi dengan mitra sangat penting. Mitra seperti lembaga pendidikan, pemerintah, organisasi non-pemerintah, atau perusahaan teknologi dapat membantu memperluas jangkauan program, memberikan sumber daya tambahan, dan meningkatkan dampak yang dihasilkan.

Terakhir, evaluasi dan pemantauan program dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana tujuan program tercapai. Dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan, dapat diidentifikasi keberhasilan program dan area yang perlu diperbaiki. Umpan balik dari peserta dan masyarakat juga sangat berharga dalam memperbaiki program di masa depan.

Dengan menerapkan metode pelaksanaan ini, diharapkan program peningkatan literasi digital dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan digital masyarakat. Dengan literasi digital yang lebih baik, masyarakat akan dapat berpartisipasi secara aktif dan memanfaatkan teknologi informasi dengan lebih efektif, sehingga mendorong perkembangan sosial dan ekonomi yang lebih baik di era teknologi informasi ini.

## KESIMPULAN

Artikel pengabdian dengan judul "Peningkatan Literasi Digital untuk Masyarakat Berbasis Era Teknologi Informasi" bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan digital masyarakat dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi yang pesat saat ini. Metode pelaksanaan yang disajikan dalam artikel ini memberikan panduan langkah demi langkah untuk mencapai tujuan tersebut.

Dalam artikel ini, telah dijelaskan bahwa analisis kebutuhan masyarakat merupakan langkah awal yang penting dalam merancang program peningkatan literasi digital. Dengan memahami masalah dan kebutuhan masyarakat secara spesifik, program dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

Selanjutnya, pentingnya perencanaan program untuk menetapkan tujuan, sasaran, dan metode pembelajaran yang sesuai. Dalam artikel ini, penekanan diberikan pada pengembangan materi dan metode pembelajaran yang mudah dipahami, relevan, dan interaktif. Pendekatan partisipatif memungkinkan peserta program untuk secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan efektivitas program.

Implementasi program peningkatan literasi digital juga diperhatikan dengan menentukan jadwal, tempat, dan peserta yang terlibat. Dalam artikel ini, kolaborasi dengan mitra juga ditekankan sebagai cara untuk memperluas jangkauan program dan memperoleh sumber daya tambahan yang diperlukan.

Terakhir, evaluasi dan pemantauan menjadi langkah penting dalam mengevaluasi keberhasilan program dan mengidentifikasi area perbaikan di masa depan. Umpan balik dari peserta dan masyarakat juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas program.

Dengan mengimplementasikan metode pelaksanaan yang disajikan dalam artikel ini, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan literasi digital mereka. Peningkatan literasi digital akan membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi informasi dengan lebih efektif. Hal ini akan membantu masyarakat beradaptasi dengan perubahan era teknologi informasi dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat digital yang semakin maju.

Dalam kesimpulannya, artikel ini memberikan panduan praktis bagi para pemangku kepentingan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat. Dengan upaya yang terarah dan metode yang tepat, diharapkan masyarakat akan dapat mengoptimalkan potensi teknologi informasi dan mendapatkan manfaat yang lebih besar dalam era digital ini.

### **UCAPAN TERIMA KASIH (Jika diperlukan)**

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua partisipan yang telah memperlancar kegiatan dalam pengabdian berjudul "Peningkatan Literasi Digital untuk Masyarakat Berbasis Era Teknologi Informasi". Keberhasilan pengabdian ini tidak akan tercapai tanpa kontribusi dan partisipasi aktif dari Anda semua.

Dengan antusiasme dan semangat yang tinggi, Anda telah ikut serta dalam kegiatan pelatihan, diskusi, dan kegiatan terkait literasi digital. Kontribusi Anda dalam membagikan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan terkait teknologi digital telah memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dalam menghadapi tantangan era teknologi informasi.

Terima kasih atas dedikasi dan kerja keras Anda dalam memperkuat literasi digital di masyarakat. Dukungan Anda telah membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknologi digital, serta mengurangi kesenjangan digital di kalangan masyarakat.

Kami berharap bahwa pengetahuan dan keterampilan yang telah Anda peroleh dalam kegiatan ini akan terus bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk kebutuhan pribadi maupun profesional. Semoga pengabdian ini menjadi langkah awal dalam perjalanan panjang menuju masyarakat yang lebih inklusif dan berdaya guna di era teknologi informasi.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Gilster, P. (1997). *Digital Literacy*. Wiley Computer Publishing.
- Jenkins, H., Clinton, K., Purushotma, R., Robison, A. J., & Weigel, M. (2009). *Confronting the Challenges of Participatory Culture: Media Education for the 21st Century*. MIT Press.
- Warschauer, M. (2003). *Technology and Social Inclusion: Rethinking the Digital Divide*. MIT Press.
- Hargittai, E. (2002). Second-Level Digital Divide: Differences in People's Online Skills. *First Monday*, 7(4).
- van Deursen, A. J., & van Dijk, J. A. (2011). Internet Skills and the Digital Divide. *New Media & Society*, 13(6), 893-911.
- European Commission. (2017). *Digital Skills for the Digital Single Market: Towards a European Framework for Digital Competence*.
- Koltay, T. (2011). The Media and the Literacies: Media Literacy, Information Literacy, Digital Literacy. *Media, Culture & Society*, 33(2), 211-221.